

**KUALITAS HIDUP LANJUT USIA DI UPT PANTI SOSIAL
REHABILITASI LANJUT USIA MULIA DHARMA**

**PUTRI ANISA
NIM I1031191015**

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

**KUALITAS HIDUP LANJUT USIA DI UPT PANTI SOSIAL
REHABILITASI LANJUT USIA MULIA DHARMA**

**PUTRI ANISA
NIM I1031191015**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Keperawatan**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

Kualitas Hidup Lanjut Usia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia

Mulia Dharma

Oleh :

Putri Anisa

NIM. I1031191015

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,

Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,

Universitas Tanjungpura

Tanggal : 19 Juni 2023

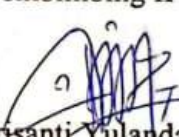
Disetujui,

Pembimbing I



Ns. Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0010028304

Pembimbing II



Ns. Nita Arisanti Yulanda, S.Kep., M.Kep
NIP. 198407182018032001

Penguji I



Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep., M.Kep
NIP. 199303182019031008

Penguji II



Ns. Ichsan Budiharto, S.Kep., M.Kep
NIP. 197611051996031004

Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr. Syarifah Nurul Yanti Rizki S.A., M.Biomed
NIP. 198602112012122003



Lulus Tanggal
No. SK Dekan FK
Tanggal

: 19/ Juni 2023
: 1368/UN22.9/TD.06/2023
: 23 Februari 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Putri Anisa
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 11031191015
Tanggal Sidang Skripsi : Senin, 19 Juni 2023
Judul Skripsi : Kualitas Hidup Lanjut Usia di UPT Panti Sosial
Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma

Telah direvisi, disetujui oleh tim penguji/tim pembimbing dan diperkenankan untuk
Diperbanyak/Dicetak

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Ns. Ikbal Fradianto, S. Kep., M. Kep NIP. 199303182019031008	
2.	Ns. Ichsan Budiharto, S. Kep., M. Kep NIP. 197611051996031004	

Pontianak, Juni 2023
Mengetahui,

Pembimbing I



Ns. Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., M.Kep.
NIDN. 0010028304

Pembimbing II



Ns. Nita Arisanti Yulanda, S.Kep., M.Kep.
NIP.198407182018032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Anisa

NIM : I1031191015

Program Studi : Keperawatan

Fakultas : Kedokteran

Universitas : Tanjungpura

Judul Skripsi : Kualitas Hidup Lanjut Usia di UPT Panti Sosial

Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan asli tulisan saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini tidak mengandung karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan dan ditulis pada daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini yang telah saya buat sebenar-benarnya. Saya siap menerima konsekuensi akademis dan hukuman dikemudian hari apabila terdapat kesalahan dalam pernyataan yang saya buat ini.

Pontianak, 5 Juni 2023



Putri Anisa
NIM. I1031191015

KUALITAS HIDUP LANJUT USIA DI UPT PANTI SOSIAL REHABILITASI LANJUT USIA MULIA DHARMA

Skripsi, Juni 2023

Putri Anisa

XVI + 73 halaman + 4 tabel + 12 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Seiring bertambahnya populasi lansia dan semakin besarnya angka harapan hidup bagi lansia, maka akan timbul banyak permasalahan yang dialami oleh lansia. Semua perubahan yang terjadi pada lansia ini tentu saja akan menjadi stresor bagi lansia dan akan mempengaruhi kesejahteraan hidup lansia. Kesejahteraan hidup lansia yang meningkat akan meningkatkan pula kualitas hidup (*Quality of Life*) lansia karena proses penuaan, penyakit, dan berbagai perubahan dan penurunan fungsi yang dialami lansia mengurangi kualitas hidup lansia secara progresif.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan kualitas hidup lanjut usia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling dengan sampel sebanyak 51 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kualitas hidup dengan *Older People's Quality of Life* (OPQOL-Brief). Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dengan menggunakan statistik deskriptif.

Hasil: Hasil analisa univariat menunjukkan bahwa bahwa responden dengan kualitas hidup pada tingkat buruk sejumlah 8 responden (15,7%) dan responden dengan kualitas hidup pada tingkat baik sejumlah 43 responden (84,3%).

Kesimpulan: Hampir seluruh dari jumlah responden yang diambil memiliki tingkat kualitas hidup yang baik.

Kata kunci : Lanjut Usia, Kualitas Hidup, Dukungan Sosial, Kesehatan Fisik,
Panti Sosial Lanjut Usia

Referensi : 56 (2011 – 2023)

QUALITY OF LIFE OF THE ELDERLY IN UPT SOCIAL HOME REHABILITATION OF ELDERLY MULIA DHARMA

Thesis, June 2023

Putri Anisa

XVI + 73 Pages + 4 table + 12 Attachments

ABSTRACT

Background: As the elderly population increases and life expectancy for the elderly increases, there will be many problems experienced by older adults. All these changes that occur in older adults will, of course, be a stressor for the elderly and will affect the well-being of the elderly. The increased welfare of the elderly will also improve the quality of life (Quality of Life) of the elderly because the aging process, disease, various changes, and decreases in function experienced by the elderly reduce the quality of life of the elderly progressively.

Objective: This study aims to explain the quality of life of older people in UPT Social Home Rehabilitation Of Elderly Mulia Dharma

Method: This research is descriptive research using a quantitative descriptive approach method. Sampling in this study used total selection with a sample of 51 respondents—data collection using a quality of life questionnaire with Older People's Quality of Life (OPQOL-Brief). The data analysis used is a univariate analysis using descriptive statistics.

Results: The results of the univariate analysis showed that respondents with poor quality of life were 8 respondents (15.7%) and respondents with a grade of life at good levels were 43 respondents (84.3%).

Conclusion: Almost all of the respondents taken have a good quality of life.

Keywords : Elderly, Quality of life, Social support, Physical health, Elderly social institution

Reference : 56 (2011 – 2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan atas kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan nikmat, karunia serta rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kualitas Hidup Lanjut Usia Di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma**”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat lulus jenjang Pendidikan Sarjana di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Saya menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini baik dari bentuk, isi, maupun teknik penyajiannya dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang saya miliki.

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahuwata'ala berkenan membalas segala kebaikan dan pengorbanan semua pihak yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.

Pontianak, Juni 2023

Putri Anisa

I1031191015

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan skripsi ini tidak akan berjalan sesuai rencana tanpa bantuan, doa, dukungan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ibu tercinta Asnawati dan Bapak Yus Junaidi dan saudara-saudara kandung saya Abdurrachman Maulidi dan Zahira Ulfa Apriliani serta seluruh anggota keluarga lainnya yang telah banyak memberikan doa serta dukungan yang sangat memotivasi saya selama ini, semoga selalu diberkati dan sehat selalu.
2. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, SH, M.Si, selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. dr. Syf. Nurul Yanti Rizki S A, M. Biomed selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Titan Ligita, MN., Ph. D selaku Kepala Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak
5. Ns. Ikbal Fradianto, S.Kep., M.Kep selaku Kepala Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus dosen penguji pertama serta dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dukungan, kritikan, masukan dan motivasi selama menjalani masa perkuliahan serta telah memberikan masukan dan saran yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
6. Ns. Faisal Kholid Fahdi, S. Kep., M. Kep selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan masukan, dukungan, kritikan dan saran serta telah memberikan motivasi dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Ns. Nita Arisanti Yulanda, M. Kep. selaku dosen pembimbing kedua dalam penyusunan skripsi yang telah memberikan masukan, dukungan, kritikan dan saran serta telah memberikan motivasi dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

8. Ns. Ichsan Budiharto, S. Kep., M. Kep. selaku dosen penguji kedua yang telah membimbing dengan ketulusan hati serta memberi dukungan, kritik, masukan dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia dan Rehabilitasi Penyandang Disabilitas Mulia Dharma yang bersedia menjadi tempat dan sumber dalam penelitian ini sehingga berjalan dengan lancar.
10. Seluruh dosen dan civitas akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu dan kelancaran selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.
11. Beasiswa Bidikmisi yang telah membantu biaya kuliah dan biaya hidup selama menjadi mahasiswa.
12. Teman-teman Keperawatan angkatan 2019 Exofagus khususnya sahabat saya (Wirda Dwi Hana, Ficky Nazhira, Hazimah Mufidah, Nurul Kirana, Zenita Indra, Nurjihan Dhiiyaa, Cici Cantika, Ananda Aprilia, Nur Annisa, Marcelina Boru Tambunan) yang selalu menghibur, memberikan dorongan dan motivasi serta banyak membantu saya selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
13. Kakak dan abang tingkat serta adik tingkat khususnya rekan Departemen Kastrad dari kabinet PASUKAN ELIT, INTELIGEN dan USER yang membantu dalam banyak hal dan memberikan saran serta dukungan.
14. *Last but not least, I want to thank myself for doing all this work, for having no days off, for being myself, and getting stronger everyday when drama hits hard.* Ini bukanlah akhir, tapi awal dari segalanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR KETERANGAN PERSETUJUAN REVISI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	8
2.1 Konsep Lanjut Usia (Lansia)	8
2.1.1 Definisi Lansia.....	8
2.1.2 Ciri-ciri Lansia.....	9
2.1.3 Perubahan yang Terjadi Pada Lansia	11
2.1.4 Tugas Perkembangan Lansia	17
2.1.5 Kebutuhan Lansia	18
2.1.6 Prinsip Pelayanan Kesehatan Lansia.....	18
2.2 Konsep Panti Werdha.....	21
2.2.1 Definisi Panti Werdha.....	21
2.2.2 Fungsi Panti Werdha	22
2.2.3 Tujuan Panti Werdha	22
2.3 Konsep Kualitas Hidup	23
2.3.1 Definisi Kualitas Hidup.....	23
2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Lansia	23
2.3.3 Tujuan Peningkatan Kualitas Hidup Lansia	27
2.3.4 Domain Kualitas Hidup.....	27
2.3.5 Pengukuran Kualitas Hidup.....	28

2.4	Kerangka Teori	30
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Rancangan (<i>Design</i>) Penelitian.....	31
3.2	Populasi, Sampel, dan Setting Penelitian	31
3.2.1	Populasi	31
3.2.2	Sampel	32
3.2.3	Setting Penelitian	33
3.3	Kerangka Operasional/Kerja	33
3.4	Variabel Penelitian.....	34
3.5	Definisi Operasional.....	34
3.6	Instrumen Penelitian.....	35
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	36
3.7.1	Uji Validitas.....	36
3.7.2	Uji Reliabilitas	37
3.8	Prosedur Pengumpulan Data.....	37
3.8.1	Tahap Persiapan	37
3.8.2	Tahap Pelaksanaan	38
3.9	Prosedur Pengolahan Data.....	38
3.10	Analisis Data.....	40
3.11	Pertimbangan Etika Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN		42
4.1	Analisa Univariat	42
4.1.1	Karakteristik Responden Penelitian.....	42
4.1.2	Kualitas hidup berdasarkan domain OPQOL-Brief.....	43
BAB V PEMBAHASAN		47
5.1	Karakteristik Lanjut Usia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma	47
5.1.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
5.1.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	49
5.1.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan... ..	50
5.1.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	52
5.1.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal di Panti	54
5.1.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Tinggal di Panti	56
5.2	Kualitas Hidup Lanjut Usia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma	57
5.3	Keterbatasan Penelitian	66
5.4	Implikasi Keperawatan.....	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		68
6.1	Kesimpulan	68
6.2	Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka teori kualitas hidup lanjut usia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma tahun 2023.....	30
Gambar 3. 1	Kerangka operasional penelitian kualitas hidup lanjut usia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma tahun 2023 .	33

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi operasional kualitas hidup lanjut usia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma tahun 2023	35
Tabel 3. 2 Tabel coding kualitas hidup lanjut usia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma tahun 2023	39
Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden penelitian kualitas hidup lanjut usia di UPT Panti Sosial Rehabilitas Lanjut Usia Mulia Dharma tahun 2023 (n=51).....	42
Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi variabel penelitian kualitas hidup lanjut usia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma tahun 2023 (n=51).....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian.....	74
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	76
Lampiran 3 Lembar Kuesioner Penelitian	77
Lampiran 4 Lembar Izin Studi Pendahuluan.....	79
Lampiran 5 Lembar Izin Penggunaan Kuesioner	80
Lampiran 6 Lembar Lolos Kajian Etik Penelitian.....	81
Lampiran 7 Lembar Izin Penelitian	82
Lampiran 8 Tabulasi Presentase Kuesioner Penelitian.....	83
Lampiran 9 Hasil Uji Statistik.....	84
Lampiran 10 Hasil Tabulasi Silang Variabel Penelitian.....	86
Lampiran 11 Lembar Konsultasi	93
Lampiran 12 Dokumentasi	98

DAFTAR SINGKATAN

CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
Depkes	: Departemen Kesehatan
Dukcapil	: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
DO	: Definisi Operasional
IQ	: <i>Intelligence Quotient</i>
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
Lansia	: Lanjut Usia
PSTW	: Panti Sosial Tresna Werdha
QOL	: <i>Quality of Life</i>
RI	: Republik Indonesia
SA Node	: Nodus Sinoatrial
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang lanjut usia (lansia) pasti akan mengalami suatu proses yang disebut dengan proses penuaan. Proses penuaan akan berdampak pada tiga aspek yaitu biologis, ekonomi dan sosial. Secara biologis, seorang lanjut usia akan mengalami proses menua secara terus menerus yang ditandai dengan penurunan ketahanan fisik dan kerentanan terhadap penyakit (Akbar et al., 2021). Berkenaan dengan kerentanan di masa tua dalam kehidupan, lansia menghadapi sejumlah kesulitan yang berkaitan dengan usia dan lingkungannya seperti menderita penyakit kronis, kesepian dan kurangnya perlindungan sosial dan dalam banyak kasus karena fisik dan mental disabilitas, kemandirian mereka terancam (Destriande et al., 2021). Dari banyaknya permasalahan tersebut akan berdampak pada psikologis lansia seperti timbulnya depresi, demensia, dan mengigau. Adapun masalah ekonomi yang terkait dengan menurunnya produktivitas kerja akan berdampak pada menurunnya penghasilan pada lansia (Windri et al., 2019).

Data secara global didapatkan sebanyak 12% penduduk di dunia ialah lansia dan diprediksi akan mengalami peningkatan dua kali lipat di tahun 2050. Fenomena ini disebut juga dengan *population aging* dimana jumlah penduduk lansia di suatu wilayah lebih dari 10% (Rijanta et al., 2022).

Berdasarkan data dari WHO presentase penduduk lansia di dunia pada tahun 2019 mencapai 13,4% sehingga diperkirakan pada tahun 2050 meningkat menjadi 25,3% dan pada tahun 2100 meningkat menjadi 35,1% dari total penduduk (Putri, 2021). Sama halnya yang terjadi di dunia menurut Badan Pusat Statistik (2022) Indonesia juga mengalami peningkatan penduduk lansia dimana pada tahun 2019 mencapai 9,6% dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 9,92% bahkan pada tahun 2021 persentase lansia mencapai 10,82% atau sekitar 29,3 juta orang sehingga pada tahun 2045 diperkirakan menjadi 57,0 juta jiwa atau 17,9%.

Menurut Badan Pusat Statistika (BPS) Kalimantan Barat (2023) pada tahun 2019 jumlah penduduk lansia di Kalimantan Barat berjumlah 398.948 jiwa, kemudian pada tahun 2020 meningkat menjadi 439.736 jiwa dan tahun 2021 mencapai 463.723 jiwa. Data terbaru dari Dukcapil (2023) pada tahun 2022 jumlah penduduk lansia bertambah menjadi 452.961 jiwa dimana pada tahun 2018 terdapat 49.181 jiwa lansia dengan rentang umur 60-75 tahun berada di kota Pontianak dengan ketergantungan ringan 18,49% dan ketergantungan berat 1,41% (Azhari et al., 2022).

Seiring bertambahnya populasi lansia dan semakin besarnya angka harapan hidup bagi lansia, maka akan timbul banyak permasalahan yang dialami oleh lansia. Semua perubahan yang terjadi pada lansia ini tentu saja akan menjadi stresor bagi lansia dan akan mempengaruhi kesejahteraan hidup lansia. Kesejahteraan hidup lansia yang meningkat akan meningkatkan pula kualitas hidup (*Quality of Life*) lansia karena proses

penuaan, penyakit, dan berbagai perubahan dan penurunan fungsi yang dialami lansia mengurangi kualitas hidup lansia secara progresif (Prima et al., 2019). Saat ini kualitas hidup lansia sangat penting untuk dibahas karena pada masa lanjut usia, seseorang akan mengalami perubahan dalam segi fisik, kognitif, interaksi sosial, fungsi keluarga, maupun psikososialnya. Pada umumnya lanjut usia mengalami keterbatasan, sehingga kualitas hidup pada lanjut usia mengalami penurunan (Hayulita et al., 2018).

Salah satu bentuk perhatian pemerintah pada lansia di Indonesia ialah dengan menyediakan panti werdha yang berfungsi untuk menampung para lansia di Indonesia. Panti werdha merupakan tempat tinggal yang lebih banyak dipilih oleh lansia karena tempat ini memungkinkan lansia untuk tetap hidup tanpa menggantungkan diri kepada anak/keluarga (Afriansyah & Santoso, 2019). Lansia yang tinggal di panti werdha juga dapat melakukan aktivitas yang melibatkan aktivitas fisik dan mental. Oleh karena itu, panti werdha memiliki peranan penting untuk menyediakan berbagai pelayanan bagi lansia guna membantu lansia untuk beradaptasi di “rumah” barunya. Adaptasi lansia di panti werdha merupakan suatu hal yang penting dan dalam prosesnya perlu adanya koordinasi dari beberapa pihak terkait untuk saling membantu guna menciptakan lingkungan panti yang nyaman bagi lansia (Afriansyah & Santoso, 2019).

Lansia yang tinggal di panti werdha saat ini menghadapi sejumlah tantangan seperti perubahan peran, perasaan tidak dihargai dan tidak diakui yang membuat mereka merasa kesepian sehingga perlu untuk menyesuaikan

diri dengan lingkungan baru dan terlibat dengan lingkungan sosial mereka. Seorang lansia akan lebih baik tinggal dan bersosialisasi di lingkungan panti werdha daripada hidup sendirian di tengah masyarakat (Rahayu et al., 2018)

Berdasarkan hasil penelitian Sari & Susanti (2017) menggambarkan bahwa kualitas hidup lansia di PSTW Budi Luhur maupun di Kelurahan Paal V lebih banyak memiliki kualitas hidup yang kurang baik. Hal ini disebabkan karena faktor kesehatan fisik dan psikologis. Jika kesehatan fisik dan psikologisnya dapat ditingkatkan maka akan tercapai kehidupan lanjut usia yang sejahtera, tentunya upaya ini harus dilakukan secara menyeluruh. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Puspawati & Rekawati (2017) menyatakan terdapat lebih dari setengah lansia terutama yang berusia 60-74 tahun yang tinggal di panti mengalami depresi sehingga berpengaruh pada kualitas hidupnya.

Lain halnya pada penelitian Rumiati (2019) menyatakan bahwa kualitas hidup lansia di Panti Wredha Dharma Bhakti Pajang Surakarta berdasarkan domain fisik, psikologis dan hubungan sosial berada pada kategori sedang, dan domain lingkungan berada pada kategori kurang. Akan tetapi untuk kualitas hidup secara umum lanjut usia di Panti Wredha Dharma Bhakti Pajang Surakarta dalam kategori baik. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratmawati & Listyaningsih (2017) didapatkan data kualitas hidup responden di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta sebagian besar memiliki kualitas hidup dengan kategori cukup sebanyak 13 orang (43,3 %). Dari hal tersebut, faktor lamanya lansia tinggal

di panti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup lansia. Semakin lama mereka tinggal di panti, semakin banyak lansia dengan kualitas hidup yang baik (Hadipranoto et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara pada petugas di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat didapatkan data jumlah lansia yang berada di panti per Januari 2023 yaitu 66 lansia dengan diantaranya terdapat 33 lansia disabilitas. Adapun alasan lansia dibawa ke panti karena kondisi ekonomi dan ada juga yang terlantar (tidak memiliki keluarga) serta hanya beberapa lansia yang dikunjungi keluarganya. Rata-rata lansia mengalami masalah kesehatan seperti stroke yang mengakibatkan lansia mengalami keterbatasan dalam beraktivitas sehingga hal tersebut berpengaruh pada psikologisnya. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kualitas Hidup Lanjut Usia Di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kualitas hidup lansia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan kualitas hidup lansia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi karakteristik lanjut usia (jenis kelamin, usia, status perkawinan, pendidikan, lama tinggal di panti, status tinggal di panti) di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma.
2. Memaparkan kualitas hidup lanjut usia di UPT Panti Sosial Rehabilitasi Lanjut Usia Mulia Dharma.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam mengembangkan keilmuan terkait teori kualitas hidup terkhusus pada lanjut usia agar dapat dijadikan masukan atas sumbangan kajian dalam keperawatan gerontik.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Lansia

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan pada lansia terkait tingkat kualitas hidupnya.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi praktisi keperawatan agar dapat meningkatkan dan mengembangkan intervensi keperawatan gerontik khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan kepada lansia.

3. Bagi Lahan Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur dan/atau bahan evaluasi dalam memberikan pelayanan terbaik untuk lansia dan institusi lahan penelitian dapat dipercaya oleh masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menjadi referensi guna mengembangkan penelitian selanjutnya untuk meningkatkan kualitas hidup lansia.